



PENGARUH FINANCING TO DEPOSIT RATIO, CAPITAL ADEQUENCY RATIO, NON-PERFORMING FINANCING TERHADAP NETT PROFIT MARGIN (STUDI KASUS BANK MUAMMALAT SYARIAH TAHUN 2018-2022)

THE EFFECT OF FINANCING TO DEPOSIT RATIO, CAPITAL ADEQUENCY RATIO, NON-PERFORMING FINANCING ON NET PROFIT MARGIN (CASE STUDY OF BANK MUAMMALAT SYARIAH 2018-2022)

Muhammad Distian Andi Hermawan¹⁾

Manajemen, STIE Aprin Palembang

Jalan Padang selasa Gg Baladewa, Bukit Besar, Kota Palembang

E-Mail: muhdistian@gmail.com*

**Aksioma: Jurnal
Manajemen**

Vol. 2

No. 2

Halaman 123-127,

Bulan Agustus Tahun 2023

E-ISSN 2828-0997

Abstract

The purpose of this study is to determine the simultaneous or partial effect of FDR, CAR and MFN variables on net profit. The data source used in this study is secondary data. The results showed that the significance value of the variable Financing Ratio / FDR (X1) Capital Mobilization Ratio / FDR did not have a significant effect on the variables Net Income Ratio (Y), solvency and capital. variable modal fitness. Ratio / CAR then it can be said that the solvency ratio variable does not have a significant effect on profit margin (Y). Simultaneous significance level test results. In this case it can be said.

Keywords: *Financing to Deposit Ratio, Capital Adequency Ratio, Non-Performing Financing, Nett Profit Margin*

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh simultan atau parsial variabel FDR, CAR dan MFN terhadap laba bersih. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel *Financing Ratio/FDR* (X1) *Capital Mobilization Ratio/FDR* tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel *Net Income Ratio* (Y), *solvabilitas* dan *permodalan*. kebugaran modal variabel. *Ratio/CAR* maka dapat dikatakan variabel rasio *solvabilitas* tidak berpengaruh signifikan terhadap *margin keuntungan* (Y). Hasil uji tingkat signifikansi simultan. dalam hal ini dapat dikatakan bahwa ketiga variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen karena tingkat signifikansinya.

Kata Kunci: *Financing to Deposit Ratio, Capital Adequency Ratio, Non-Performing Financing, Nett Profit Margin*

PENDAHULUAN

Kelembagaan ekonomi syariah berkembang dikarenakan industri perbankan khususnya bank syariah perlahan mulai bersaing dengan bank konvensional dan sejauh ini telah mencapai kemajuan yang baik dalam modernisasi. Perbankan Islam akan menjadi sumber pendapatan utama dan akan terus beroperasi pada pembiayaan, yang menjadikannya kegiatan yang sangat penting. antara berbagai akad yang digunakan dalam pembiayaan perbankan syariah, pengembangan produk dengan akad murabahah telah menarik minat nasabah sejak lahirnya sistem perbankan syariah hingga saat ini (Almunawwaroh & Marliana, 2018).

Setiap kegiatan usaha yang kompetitif akan berdampak pada keberlangsungan dan kemajuan perekonomian Indonesia. Mereka juga harus bergerak dan berkembang dengan menerapkan strategi dan inovasi. Namun, beberapa perusahaan juga mengalami kenaikan atau penurunan laba karena berbagai sebab. Ada persaingan, serta tingkat strategis dan pemasaran. Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 mendefinisikan bank syariah sebagai lembaga keuangan yang bertugas menghimpun uang dari masyarakat untuk kemudian menyalurkannya kepada pihak-pihak yang kekurangan modal (defisit) menurut mekanisme tertentu (Islam et al., 2023).

Tabungan dan investasi seperti tabungan wadiah, tabungan mudharabah, giro wadiah, giro dan deposito mudharabah digunakan untuk menghimpun dana bagi masyarakat. Di seluruh dunia, bank syariah dapat dijadikan standar pendirian bank syariah di Indonesia. Memiliki model dan regulasi yang tepat, serta dapat berbarengan dengan bank konvensional, namun memiliki perbedaan dalam pendirian bank syariah yaitu bank tanpa riba diharapkan akan banyak bank syariah di Indonesia yang dapat membantu dan memudahkan masyarakat muslim di Indonesia dalam melakukan transaksi perbankan syariah. Perbankan syariah juga dapat dijadikan tolak ukur pembangunan suatu negara (Alfian & Susanti, 2023).

Analisis risiko jangka pendek dilakukan dengan menganalisis kredit memerlukan banyak jenis analisis ini, karena tujuan perusahaan adalah mengelola bisnis jangka panjang dan mencari keuntungan yang lebih besar dalam jangka panjang. keuntungan jangka panjang, cukup lama bagi bisnis untuk dapat memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo. (Muthmainnah et al., 2019) bahwa menganalisis laporan keuangan ini merupakan cara infrastruktur yang penting untuk mengevaluasi suatu proses dan juga untuk memecah laporan keuangan menjadi elemen-elemen yang lebih besar lagi. Masing-masing elemen tersebut dapat diperiksa untuk tujuan mencapai tujuan yang lebih besar. hasil yang akurat dan pemahaman yang lebih bertanggung jawab dibandingkan dengan laporan keuangan itu sendiri. laporan keuangan berguna bagi investor dan juga bagi penyedia dana, karena laporan keuangan dapat menjadi acuan dalam pengembangan investasi pada perusahaan (Distian & Hermawan, 2023).

Laporan keuangan adalah laporan yang didalamnya pengelola atau direktur suatu usaha bertanggung jawab atas pengelolaan usaha yang dipercayakan. Menerbitkan laporan keuangan secara teratur membantu Anda mengetahui apakah bisnis Anda berjalan dengan baik. Salah satu cara untuk mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan adalah dengan menggunakan alat analisis keuangan. Penting untuk mengetahui apakah posisi keuangan suatu perusahaan baik atau buruk selama periode waktu tertentu dan bagaimana hal ini mencerminkan kinerja perusahaan (Ecil et al., 2023).

Bank syariah bertindak sebagai perantara keuangan, menyimpan uang bagi mereka yang memiliki surplus ekonomi untuk ditabung dan didonasikan. Berdasarkan PBI No.13/1/PBI/2011 tanggal 5 Januari 2011, kesehatan bank didefinisikan sebagai hasil penilaian secara kuantitatif terhadap kualitas faktor-faktor yang mempengaruhi status atau kinerja suatu bank. dan penilaian kualitas. faktor, termasuk profitabilitas. Setiap bank harus mampu meningkatkan efisiensi usahanya untuk mencapai tujuan bisnis yang menguntungkan, tujuan utama perusahaan adalah menghasilkan keuntungan. Profitabilitas merupakan parameter yang paling ideal dan sesuai dengan kemampuan badan usaha dalam menggunakan seluruh asetnya untuk menghasilkan keuntungan dan mengukur kinerja keuangan bagi pihak bank, Profitabilitas adalah kemampuan suatu badan usaha dalam menggunakan seluruh asetnya untuk menghasilkan keuntungan.

Profitabilitas merupakan hasil dari kebijakan dan keputusan yang diambil. Profitabilitas dapat memberikan metrik yang berguna untuk mengukur kinerja suatu perusahaan, seperti rasio pengaruh posisi keuangan perusahaan secara keseluruhan terhadap kemampuannya menghasilkan keuntungan atau kemampuan beroperasi. Profitabilitas perusahaan, juga akan menarik perhatian investor (Sari, 2023).

Permasalahan yang terjadi pada perusahaan ini yaitu, perusahaan bank Muammalat syariah mengalami penurunan laba atau tingkat keuntungan yang dicerminkan didalam Rasio keuangan *Nett profit Margin*, jika permasalahan ini terus terjadi maka perusahaan akan kesulitan untuk memperoleh laba yang maksimal dan juga perusahaan kesulitan untuk memenuhi kebutuhan dan proses produksi yang terjadi diperusahaan ini. Hasil perhitungan yang dijadikan permasalahan dalam penelitian ini yaitu terlihat pada tabel 1. angka tingkat presentase nilai rasio profitabilitas atau *Nett profit Margin*.

Tabel 1. Data keuangan bank Muammalat syariah Tahun 2018-2022

Tahun	Nett Profit Margin
2018	3,33
2019	0,83
2020	1,94
2021	1,59
2022	0,66

Data diatas menunjukan bahwa nilai Rasio Profitabilitas dengan menggunakan indikator Nett profit Margin yang mana pada tahun 2018 sebesar 3,33% dan pada tahun 2019 mengalami penuruna sebesar 2,5 % dan pada tahun selanjutnya angka nya sebesar 1,94% mengalami kenaikan sebesar 1,11% dan pada tahun 2020 tingkat presentasi nya sebesar 1,59% mengalami penuruna sebesar 4,5% dan pada tahun 2022 sebesar 0,66 mengalami penurunan yaitu sebesar 0,93%.

Dari permasalahan yang dijelaskan diatas maka peneliti mencoba merumuskan permasalahan yaitu: apakah Fdr, Car dan Npf memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas baik secara simultan atau parsial, dan untuk Tujuan dari penelitian ini yaitu untu mengetahui pengaruh antara variabel *FDR*, *CAR*, *NPF* Terhadap *Nett Profit Margin* baik secara simultan maupun parsial.

Rasio kecukupan modal atau CAR merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan dan pendapatan suatu bank (Ferly et al., 2023). CAR menunjukkan jumlah modal yang dimiliki bank untuk mendukung aset yang mengandung atau menimbulkan risiko. Nilai CAR yang tinggi menunjukkan bahwa bank tersebut memperoleh keuntungan yang lebih tinggi dan tampak sehat. CAR yang dinilai dengan baik mendorong masyarakat untuk menyimpan uangnya di bank sehingga bank tersebut memiliki modal yang dibutuhkan untuk beroperasi. Rasio MFN, serupa dengan rasio utang buruk (NPL), adalah rasio total pembiayaan yang diberikan kepada pembiayaan bermasalah (seperti pembiayaan dipertanyakan (Ida & Irma, 2023)).

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian ini menggunakan Pendekatan Kuantitatif yang mana data bersumber dari laporan keuangan perusahaan (data sekunder) penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan hubungan antar variabel dan menjelaskan serta memecahkan permasalahan ataupun fenomena pada penelitian (Mukrimaa et al., 2016). Data diambil melalui Bursa Efek Indonesia yaitu data sekunder yang mana data sudah berbentuk angka yang bisa diakses melalui website resmi.

Objek dalam penelitian adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek antara tahun 2018 dan 2022. Subjek dalam penelitian ini yaitu satu perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di bursa efek indonesia yaitu, perusaaha Perbankan Bank Muammalat Syariah. Teknik analisis yang digunakan didalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik analasis regresi berganda dikarenakan variabel bebas yang digunakan lebih dari satu, Analisis ini menggunakan alat bantu

analisis yaitu Program Statistik SPSS dengan versi 24, Tahapan analisis dilakukan yaitu dengan melakukan uji Asumsi klasik yaitu uji normalitas data dan dilanjutkan dengan menguji hipotesis yaitu Uji T Parsial dan Uji F Simultan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik T (Parsial)

Tabel 3
Hasil Pengujian secara Parsial

Model	B	Std error	T	Sig
Constan	1,588	7,253	0,219	0,863
Financial	0,035	0,103	0,377	0,793
Capital Adequency ratio	-0,056	0,132	-0,423	0,745
Non performing financing	-0,475	-0,655	0,726	0,600

Sumber: Data sekunder diolah SPSS(2023)

Hasil statistik T (Partial) individual menunjukkan bahwa variabel *Capital/Deposit/FDR Ratio* (X1) memiliki nilai signifikan 0,793 > 0,05 lebih besar dari > 0,05 sehingga dapat dikatakan *Capital to Deposit Variable Ratio/FDR* tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel *net rate of return* (Y). Hasil berikut menunjukkan bahwa nilai variabel *Capital Adequacy Ratio/CAR* sebesar 0,745 > 0,05 lebih besar dari 0,05, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin* (Y). Hasil berikut menunjukkan nilai signifikansi variabel *Extraordinary Finance/NPF* yaitu 0,600 > 0,05 lebih besar dari 0,05, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel *Extraordinary Finance/NPF* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Net Income Margin* (Y). Dari hasil di atas dapat dikatakan bahwa ketiga variabel tersebut tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen yaitu *Net Profit Margin* (Y).

Uji Statistik F (Simultan)

Tabel 4
Hasil Pengujain Simultan

Model	F	Sig
Regresion	0.474	.758
Residual		
Total		

Sumber : Data sekunder diolah SPSS(2023)

Hasil Pengujian secara simultan atau bersama sama maka diperoleh nilai F hitung sebesar 0,474 dan juga diperoleh nilai sig atau signifikan nya sebesar 0.758 yang mana hal ini lebih besar dari taraf signifikansi yang telah ditentukan, $0,758 > 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa variabel *Financing to deposit ratio* (X1), Variabel independen *Capital adequacy Ratio* (X2) dan Variabel Independen Non Performing fiinancing(X3) secara simultan tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen (terikat) dikarenakan nilai signifikansi nya lebih besar yaitu 0,005. Hal ini bisa dikatakan bahwa penurunan angka keuntungan yang dialami oleh bank muamalat syariah disebabkan oleh faktor faktor yang lain, yang tidak dimasukkan didalam penelitian ini, hal ini juga bisa disebabkan oleh performa perusahaan yang menurun, yang bukan hanya dari kekurangan ataupun peningkatan dari variabel yang digunakan dan variabel digunakan tidak mempengaruhi penurunan tingkat keuntungan yang ada pada perusahaan ini.

Financial deposit ratio tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel y yaitu profit margin Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor dan juga faktor lain yang tidak dijelaskan oleh penelitian. Faktor itu bisa disebabkan oleh beberapa substitusi yang disebabkan oleh

beberapa mekanisme yang tidak sesuai dikarenakan financing to deposit ratio ini hanya untuk mengukur tingkat likuiditas pada suatu bank dalam membayar kembali penarikan darah yang dilakukan dan juga melihat mengandalkan pembiayaan yang diberikan oleh sumber likuiditasnya sehingga jika financing deposit ratio tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas maka perlu dilihat lebih lanjut mengenai permasalahan dan juga faktor penyebab dari penurunan tingkat angka profitabilitas yang terjadi pada perusahaan ini.

Penelitian secara bersama-sama didapatkan nilai signifikan lebih besar dari taraf signifikansinya yaitu sebesar 0,05 yang mana hal ini membuat financing to deposit ratio dan Capital adequacy ratios rencana kepemimpinan SIM tidak memiliki pengaruh terhadap margin. Hal ini dapat disebabkan oleh faktor lain yang menjadi penyebab penurunan laba yang terjadi pada perusahaan sehingga peneliti akan mencari lebih lanjut dengan permasalahan yang terjadi dan juga dapat menganalisa apa yang terjadi pada penurunan laba ataupun tingkat angka presentasi likuiditas profitabilitas yang ada pada perusahaan ini.

KESIMPULAN

Variabel (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Net Profit Margin Variabel (Y). Variabel (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Variabel (Y). Variabel (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap Variabel (Y). Hasil Uji secara bersama-sama didapatkan hasil bahwa ketiga variabel (X) tidak mempunyai pengaruh yang sama terhadap variabel (Y).

DAFTAR PUSTAKA

- Alfian, & Susanti, R. (2023). *Jurnal Economina*. *Jurnal Economina*, 2(2), 3–4.
- Almunawwaroh, M., & Marliana, R. (2018). Pengaruh Car, Npf Dan Fdr Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia. *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 2(1), 1–17. <https://doi.org/10.29313/amwaluna.v2i1.3156>
- Distian, M., & Hermawan, A. (2023). *E-ISSN: XXXX-XXXX Vol.1, No. 1, 2023*. 1(1), 40–45.
- Ecil, U. K., Ukm, M., & Sukajadi, D. (2023). *e-ISSN: 2988-3660*. 1(2), 53–63.
- Ferly, M. M., Rinofah, R., & Kusumawardhani, R. (2023). *Analisis Pengaruh CAR dan BOPO Terhadap ROA Dengan NIM Sebagai Variabel Intervening Pada PT . Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Periode Tahun 2011 – 2021*. 11(2), 1207–1220.
- Ida, L., & Irma, A. (2023). *PENGARUH NPL DAN BOPO TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK UMUM KONVENSIONAL PADA MASA PANDEMI COVID 19*. 3(2), 237–243.
- Islam, E., Ekonomi, F., & Brawijaya, U. (2023). *Ieff 02.03.2023*. 2(3), 525–536.
- Mukrimaa, S. S., Nurdyansyah, Fahyuni, E. F., YULIA CITRA, A., Schulz, N. D., غسان د., Taniredja, T., Faridli, E. M., & Harmianto, S. (2016). Metodologi penelitian. In *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar* (Vol. 6, Issue August).
- Muthmainnah, S., Mila, M., & Ichfan, H. (2019). Pentingnya Manajemen Keuangan Bagi Perusahaan. *Muhasabatuna: Jurnal Akuntansi Syariah*, 1(2), 32. <https://doi.org/10.54471/muhasabatuna.v1i2.1263>
- Sari, M. K. (2023). *Analisis Rasio Profitabilitas Berdasarkan Faktor Internal Bank Syariah*. 1(3), 285–289.